

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap kehidupan bermasyarakat, manusia pasti selalu membutuhkan pertolongan orang lain di dalam kehidupannya. Sejak lahir ke dunia manusia perlu mendapat bantuan dari manusia lainnya bahkan ketika ia meninggal manusia masih tetap membutuhkan orang lain. Oleh karena itu, berbagai hubungan sosial di dalam masyarakat mereka lakukan guna memenuhi kebutuhan mereka. Interaksi sosial merupakan salah satu hal penunjang bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Interaksi sosial yaitu komunikasi yang dilakukan oleh satu manusia dengan manusia lainnya yang menghasilkan hubungan timbal balik diantara keduanya. Interaksi yang dilakukan di masyarakat bisa dilakukan oleh mereka antara individu dengan kelompok, individu dengan individu ataupun antar kelompok. Dari berbagai proses interaksi yang dilakukan oleh masyarakat akan menimbulkan adanya suatu kelompok sosial yang didasari dengan tujuan yang sama.<sup>1</sup>

Akan tetapi, hal yang perlu di sadari dalam masyarakat adalah bahwa kehidupan tidak bersifat statis melainkan dinamis, kehidupan selalu bergerak begitupun dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi di masyarakat merupakan sesuatu yang umum terjadi dalam kehidupan.

---

<sup>1</sup> Elis, "Perubahan Pola Interaksi Pasca Industri (Studi Kasus di Desa Selokanjeruk Kecamatan Selokanjeruk Kabupaten Bandung)" *Skripsi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2013), h.1.

Karena pada hakikatnya perubahan mencakup berbagai macam aspek serta luas atau sempitnya perubahan tersebut. Bahkan kerap kali perubahan yang terjadi di masyarakat merupakan perubahan yang cepat sehingga disini perlu adanya penyesuaian di masyarakat. Sehingga dalam menjalani kehidupan masyarakat tentunya dapat membedakan kehidupan dirinya pada tempo dulu dengan masa yang sekarang karena adanya suatu perubahan.

Dilihat dari definisinya perubahan sosial memiliki asal dua kata yaitu perubahan dan juga sosial. Perubahan yang kaitannya erat dengan kondisi yang ada dimana terjadi perubahan struktur dalam aspek kehidupannya. Sementara sosial merujuk pada individu dan masyarakat.<sup>2</sup> Berbagai yang terjadi tentang perubahan merupakan sesuatu yang tidak bisa dianggap sebagai suatu kemajuan saja atau kemunduran saja, namun perubahan merupakan suatu transformasi dalam kehidupan seseorang atau masyarakat yang mempengaruhi mereka dan berdampak pada kehidupannya.

Salah satu perubahan di bidang teknologi misalnya, yang membuat masyarakat mengarah pada kemodernan hidup. Berbagai inovasi yang terjadi dalam bidang teknologi mampu merubah pola komunikasi di dalam masyarakat. Misalnya dengan adanya akses internet yang akhirnya membuat ruang di antara masyarakat menjadi mudah dengan akses yang mudah pula.<sup>3</sup>

Aspek-aspek seperti perubahan norma, nilai, stratifikasi, sistem, tindakan sosial, perilaku sosial, dan lain sebagainya merupakan suatu hasil dari adanya perubahan di masyarakat. Aspek ini merupakan hal yang berdampak pada kehidupan bermasyarakat. Pembangunan merupakan

---

<sup>2</sup> Karta Sapoetra G dan Hartini, *Kamus Sosial dan Kependudukan* (Jakarta: Aksara, 2007), h. 48.

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Pengantar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 3013), h. 259-261.

salah satu perubahan yang terencana untuk dilakukan guna membangun kesejahteraan ekonomi di dalam masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan yakni perubahan dalam bidang pembangunan bisa terjadi kapan saja dan bisa terjadi secara cepat.<sup>4</sup>

Salah satu perubahan yang terjadi di dalam masyarakat adalah perubahan sosial dalam bidang ekonomi. Dimana terjadi perubahan dalam pola kegiatan ekonominya sehingga terjadi suatu perbedaan di dalam kehidupannya. Yaitu berkaitan dengan penghasilan yang masyarakat terima. Oleh karenanya perubahan dapat dilihat dalam sisi perbedaan, waktunya maupun sistem sosialnya.<sup>5</sup>

Pada era sekarang, perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat diakibatkan karena rintangan yang memang mereka hadapi pun terus meningkat. Berbagai macam inovasi di dalam masyarakat menyebabkan masyarakat juga harus lebih giat kembali di dalam kehidupannya khususnya dalam aspek ekonomi.

Untuk mengkaji fenomena perubahan sosial ini penulis memfokuskan pada perubahan sosial yang terjadi setelah berdirinya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di Desa Sarimukti Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Masyarakat menilai sejak dibangunnya TPA ini keadaan perekonomian mereka mulai terangkat dan mendapat dampak positif bagi kehidupan ekonomi mereka sehingga pemerintah desa pun sangat mengapresiasi dengan kehadiran TPA ini.

TPA ini bangun pada 2006. Sejak dibangun, TPA Sarimukti ini memberikan perubahan di dalam kehidupan masyarakat terkhusus keadaan ekonomi mereka. Oleh karena itu, perubahan sosial ekonomi ini mendapat perhatian dari masyarakat sekitar. Masyarakat yang bermata

---

<sup>4</sup> Euis Hermawati, "Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (Study Kasus di Desa Nyalindung Kabupaten Bandung Barat" *Skripsi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), 67. Edit dengan WPS Office

<sup>5</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Prenada, 2008), h. 3.

pencaharian sebagai pemulung mendapatkan perubahan yang signifikan dalam pendapatannya. Mereka mendapatkan keuntungan yang lebih besar apabila dibandingkan apabila mereka menjadi seorang buruh tani. Hal ini disebabkan karena adanya TPA Sarimukti tersebut.

Perubahan sosial ekonomi masyarakat mengarah ke arah yang lebih baik. Ini tercermin dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Penduduk Desa Sarimukti Kecamatan Cipatat yang berkisar 5.492 kini mengalami perubahan sosial dalam bidang ekonomi ke arah yang lebih baik.<sup>6</sup>

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya TPA Sarimukti tersebut?
2. Apa dampak positif dan juga dampak negatif dari adanya TPA Sarimukti bagi masyarakat?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh data dan informasi maka penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mengetahui perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya TPA Sarimukti tersebut
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif yang ditimbulkan setelah berdirinya TPA Sarimukti bagi masyarakat sekitar.

## 1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Terjadi sebagian hal-hal yang bisa dilihat berguna baik secara akademi dan secara praktis, dengan mengangkat penelitian ini,

<sup>6</sup>"Dampak Keberadaan TPAS Sarimukti Bagi Warga Sekitar", <https://limawaktu.id/ekonomi/dampak-keberadaan-tpas-sarimukti-bagi-warga-sekitar>, diakses pada tanggal 8 November 2020 pukul 11.00 WIB.

diantaranya:

### 1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk peningkatan bidang pengetahuan juga bisa menambah kumpulan-kumpulan pengetahuan dalam aspek ilmu sosial, terlebih yang berhubungan dengan perubahan sosial yang ada di dalam masyarakat. Terutama informasi, wawasan, serta segala pengetahuan tentang masyarakat yang mengalami perubahan setelah terjadinya suatu pembangunan di dalam lingkungan masyarakat.

### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pengambil kebijakan seperti pemerintahan desa, tokoh-tokoh dalam masyarakat dan juga pihak-pihak yang terkait sehingga menjadi suatu perubahan yang menguntungkan. Hampir disebagian daerah terbengkalai dengan adanya pembangunan yang membuat perubahan dalam suatu masyarakat. Dengan mengangkat penelitian ini, maka dengan terjadinya perubahan sosial bisa menjadikan kemajuan dalam suatu masyarakat tersebut.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Skripsi ini, penulis menganalisis objek kajian dengan menggunakan konsep perubahan sosial, di mana teori perubahan sosial ini mempunyai relevansi terhadap objek kajian yang diteliti. Perubahan sosial adalah segala perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, di dalamnya termasuk nilai-nilai, sikap-sikap, fungsi dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Peneliti menggunakan teori perubahan sosial menurut Kingsley Davis. Davis menjelaskan bahwa perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi di dalam struktur dan fungsi masyarakat. Penulis menggunakan teori ini sebagai alat analisis kasus perubahan sosial yang terjadi karena

tepat digunakan untuk menjawab proses perubahan sosial setelah berdirinya TPA Sarimukti dan dampaknya terhadap warga di Desa Sarimukti.

Setiap masyarakat pasti akan merasakan segala perubahan-perubahan yang dialami dalam kemajuan masyarakat kebanyakan akan tersara ketika melakukan benar-benar meninjau pada keadaan masyarakat dari waktu ke waktu. Dengan begitu cepat perubahan-perubahan pada masyarakat di pengaruhi dengan berbagai hal, diantaranya yaitu karena cepatnya perkembangan teknologi di pada masa sekarang ini. Perancangan-perancangan baru di dalam segi teknologi dikarenakan berlangsungnya modernisasi dalam pendidikan, suatu revolusi dan lain sebagainya.

Menurut Davis, tidak ada masyarakat yang berhenti untuk berkembang, perubahan akan di alami oleh kelembagaan masyarakat atau sosial dan juga dari sebuah perubahan sosial akan ada terjadinya suatu hubungan timbal balik dalam proses perubahan sosial tersebut. Perubahan sosial yang terjadi di Desa Sarimuktipun tidak hanya dirasakan oleh masyarakatnya saja melainkan dirasakan juga oleh pemerintahan Desa Sarimukti dan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di Desa Sarimukti juga adanya hubungan timbal balik antara masyarakat Desa Sarimukti dengan TPA Sarimukti.

Dalam sebuah perubahan sosial, waktu menjadi bagian perubahan sosial. Akibatnya bisa diketahui dalam suatu perubahan waktu karena pasti dengan seiring terus berjalannya waktu semua akan mengalami perubahan dan segala perubahan itu meliputi semua hal yang berada di dalam dunia ini. Perubahan itu berupaperubahan teknologi, perubahan gaya hidup, perubahan norma-norma dalam masyarakat, perubahan mata

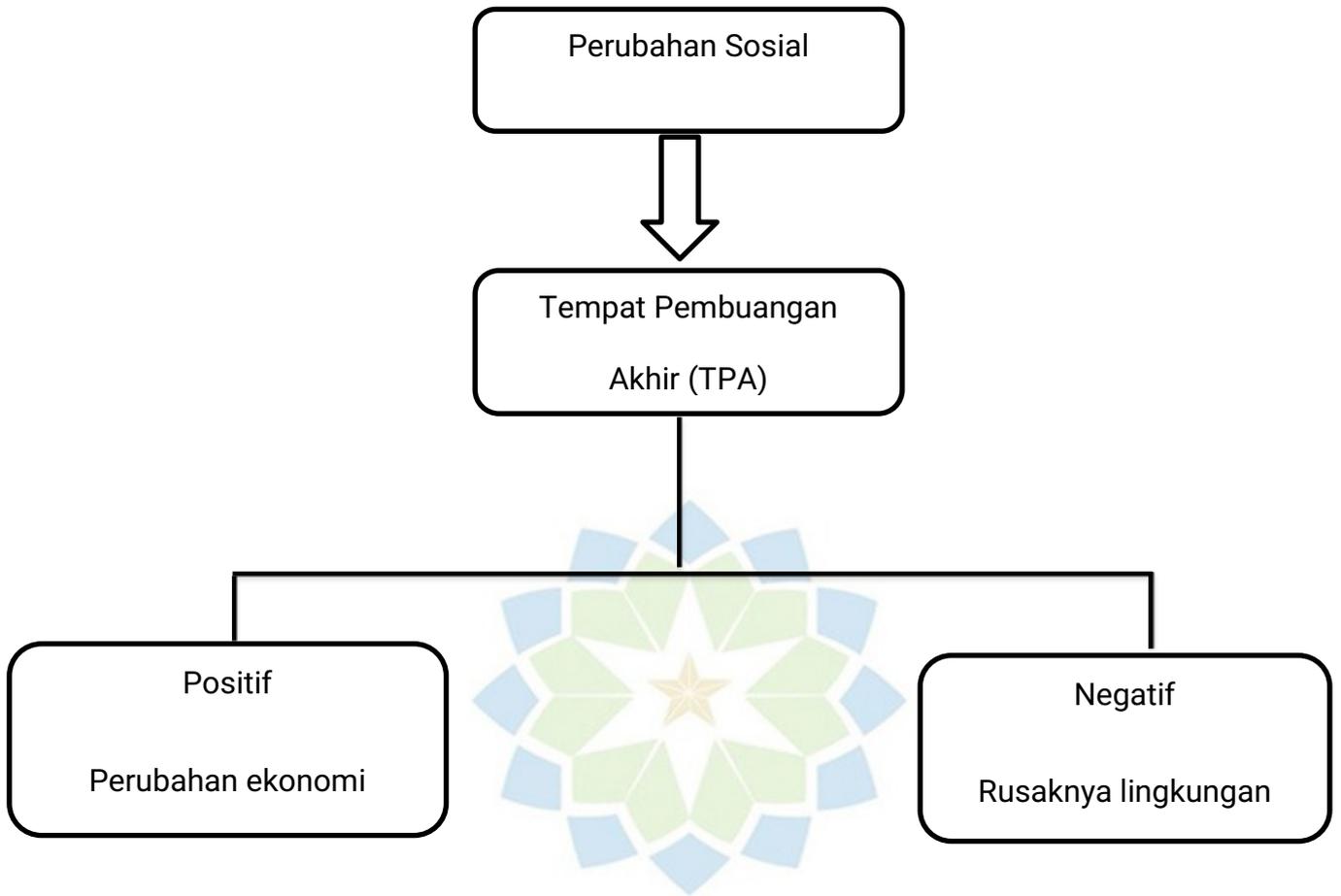
pencapaian, perubahan alam dan segala perubahan-perubahan yang lainnya. Atas segala perubahan di dalam masyarakat yang terjadi disitu masyarakat akan menghasilkan sesuatu peristiwa yang baru.

Masyarakat memiliki peranan langsung dari setiap terjadinya segala perubahan atau dengan adanya pembangunan-pembangunan dan juga merasakan langkah dari adanya pembangunan dikarenakan masyarakat sebagai suatu subjek dan juga merasakan objek dari pembangunan. Masyarakat yang berada di tempat dan terdapat sebuah pembangunan seperti halnya yang dirasakan oleh Desa Sarimukti dengan adanya pembangunan TPA (tempat pembuangan akhir) mereka pun akan mengalami segala perubahan yang sulit untuk di hindari, itu akan menjadikan mereka untuk melangsungkan segala perubahan agar bisa menyeimbangkan dengan lingkungan dan perubahan itu akan berdampak kepada segala perilaku-prilaku dalam masyarakat.<sup>17</sup> Tetapi tidak semuanya warga Desa Sarimukti ini mengalami perubahan hal itu menjadikan tidak semua masyarakat beralih profesi menjadi pemulung atau membuka warung-warung di sekitar TPA.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad Maulana, "Perubahan Sosial di Desa Tanjung Pakis (Studi Kasus di Desa Tanjung Pakis Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang)" *Skripsi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Dajati, 2016), h. 10-12.

<sup>8</sup> Euis Hermawati, "Perubahan Sosial Pasca Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (Studi Kasus di Desa Nyalindung Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat)" *Skripsi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), h. 12-14.



Skema 1.1  
Kerangka pemikiran penelitian



uin  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG